

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MITIGASI BENCANA BANJIR DI KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Insania Arifah, 2110842026, Implementasi Kebijakan Mitigasi Bencana Banjir di Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh: Roza Liesmana, S.IP, M.Si, dan Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 132 halaman dengan referensi 9 buku teori, 3 buku metode, 5 skripsi, 12 artikel, 10 jurnal, 6 Perundang-undangan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kerentanan Kota Padang terhadap bencana banjir yang ditunjukkan oleh frekuensi kejadian yang tinggi dan dampak yang signifikan, sementara upaya penanggulangan yang ada masih menghadapi berbagai kendala dalam implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai implementasi kebijakan mitigasi bencana banjir di Kota Padang. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan validitas data melalui triangulasi sumber. Analisis hasil temuan penelitian menggunakan teori implementasi kebijakan Donald Van Meter dan Carl Van Horn dengan enam variabel, yaitu standar dan ukuran kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan (disposisi) para pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, serta lingkungan sosial, ekonomi, dan politik.

Temuan menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Mitigasi Bencana Banjir di Kota Padang masih belum berjalan secara optimal. Pada variabel standar dan ukuran kebijakan, meskipun tujuan telah dirumuskan secara jelas dalam Perda Kota Padang Nomor 3 Tahun 2008, aspek keadilan dalam penyebaran informasi dan sosialisasi ke seluruh lapisan masyarakat belum optimal. Pada variabel sumber daya, sumber daya manusia di BPBD dinilai cukup, sedangkan sumber daya non-manusia, khususnya anggaran sangat terbatas sehingga menghambat pembangunan infrastruktur mitigasi yang memadai. Variabel karakteristik agen pelaksana seperti struktur birokrasi, norma, dan pola hubungan dinilai baik dan tidak menjadi kendala. Komunikasi dan koordinasi antar organisasi pemerintah berjalan efektif, tetapi komunikasi ke masyarakat masih lemah dan tidak merata. Untuk variabel sikap para pelaksana sangat mendukung dan memahami kebijakan dengan baik. Namun, dari indikator lingkungan sosial, partisipasi aktif masyarakat masih rendah begitu pun dengan indikator lingkungan ekonomi yang disebabkan tingkat perekonomian masyarakat di daerah rawan bencana masih di kategori menengah ke bawah, sementara dukungan politik dari pemerintah daerah sangat kuat untuk kebijakan ini.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Mitigasi Banjir, BPBD Kota Padang

ABSTRACT

Insania Arifah, 2110842026, Implementation of Flood Disaster Mitigation Policy in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by: Roza Liesmana, S. IP, M.Si, and Dr. Roni Ekha Putera, S. IP, M.PA. This thesis consists of 132 pages with references to 9 theory books, 3 method books, 5 thesis, 12 articles, 10 journals, 6 legislations.

This research is motivated by the high vulnerability of Padang City to flood disasters, characterized by high frequency of events and significant impacts, while existing countermeasures still face various obstacles in their implementation. The study aims to describe and analyze the implementation of flood disaster mitigation policies in Padang City. The approach used is qualitative descriptive. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies. The selection of informants used purposive sampling with data validity ensured through source triangulation. The analysis of the research findings uses the policy implementation theory of Donald Van Meter and Carl Van Horn with six variables, namely policy standards and measures, resources, characteristics of implementing agents, attitudes/tendencies (dispositions) of implementers, communication between organizations and implementing activities, and social, economic, and political environment.

The findings indicate that the implementation of Flood Disaster Mitigation Policy in Padang City has not yet reached an optimal level. In terms of standard variables and policy measures, although the goals have been clearly formulated in the Padang City Regional Regulation Number 3 of 2008, the aspect of equity in information dissemination and socialization to all levels of society is not optimal. In the resource variable, human resources in BPBD are considered sufficient, while non-human resources, especially the budget, are very limited, thus hindering the development of adequate mitigation infrastructure. Variables characteristic of implementing agents such as bureaucratic structures, norms, and relationship patterns are considered good and do not become obstacles. Communication and coordination between government organizations are effective, but communication to the public is still weak and uneven. For the attitude variable, the implementers are very supportive and understand the policy well. However, from social environmental indicators, community active participation is still low, as well as economic environmental indicators due to the economic level of people in disaster-prone areas are still in the middle to lower category., while political support from local governments is very strong for this policy.

Keywords: Policy Implementation, Flood Mitigation, BPBD Padang City